

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang sering dikenal dengan Puskesmas merupakan salah satu upaya peningkatkan pemenuhan akses terhadap pelayanan kesehatan primer yang diadakan oleh pemerintah. Dalam PERMENKES 43 Tahun 2019 menyebutkan bahwa, Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019, 2019).

Puskesmas Mojolangu merupakan salah satu dari 3 (tiga) puskesmas yang berada di wilayah Kecamatan Lowokwaru. Puskesmas Mojolangu terletak di Kelurahan Mojolangu tepatnya di Jl. Sudimoro nomor 17 A Kota Malang. Puskesmas Mojolangu ini merupakan batas sebelah barat kota Malang dan berjarak  $\pm$  5 km dari pusat kota. Puskesmas mojolangu berstatus puskesmas rawat jalan dan memiliki wilayah kerja meliputi 4 kelurahan, yaitu : Kelurahan mojolangu, kelurahan tunjungsekar, kelurahan tasikmadu dan kelurahan tunggulwulung. Mempunyai visi yaitu terwujudnya kesehatan masyarakat kota malang yang bermartabat, misi yaitu Memberikan akses pelayanan yang bermutu dan berkualitas, memberdayakan masyarakat mandiri untuk hidup sehat dan Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.

Dalam menjalankan tugas dan wewenang nya puskesmas memiliki beberapa kewenangan yang perlu dilaksanakan. Dalam PERMENKES 43 tahun 2019 menyebutkan bahwa puskesmas memiliki kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Dalam upaya tersebut meliputi beberapa hal terkait. Upaya kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas dapat berupa perencanaan kesehatan berdasarkan analisis kesehatan, melaksanakan penapisan rujukan, sosialisasi dan lain sebagainya.

Sosialisasi merupakan proses interaksi pembelajaran yang dilakukan terhadap masyarakat. Menurut PERMENKES 43 Tahun 2019 menjelaskan bahwasanya dalam upaya kesehatan masyarakat, puskesmas perlu melakukan advokasi dan sosialisasi upaya kesehatan. Dalam melakukan sosialisasi perlu memiliki sasaran yang dituju, guna informasi yang disampaikan tepat pada tujuan yang dimaksud. Sasaran yang digunakan dapat berupa masyarakat sekitar maupun yang berkaitan dengan suatu permasalahan tersebut.

Sosialisasi memiliki beberapa fungsi dan tujuan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Sementara sosialisasi yang dilaksanakan puskesmas terhadap masyarakat ini adalah guna meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat sekitar. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan seputar kesehatan masyarakat. Dengan demikian maka akan terciptanya sebuah peningkatan kesehatan dari diselenggarakannya sosialisasi tersebut.

Dalam melakukan sosialisasi yang sedemikian, perlu dilaksanakan *pre test* sebelum diadakannya sosialisasi dan *post test* setelah diadakannya sosiaslisasi. Tujuan dilakukanya *pre test* maupun *post test* tersebut adalah untuk

mengetahui tingkat pendidikan masyarakat yang akan dijadikan sasaran dalam sebuah sosialisasi.

Sosialisasi yang dilakukan puskesmas dalam upaya peningkatan kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat terdiri dari berbagai macam. Salah satu upaya sosialisasi yang dapat dilakukan oleh puskesmas guna penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat dalam unit rekam medis adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai rekam medis terhadap masyarakat.

Menurut PERMENKES 24 Tahun 2022 tentang rekam medis menyatakan bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang diberikan terhadap pasien. Sementara rekam medis sendiri diolah dalam suatu unit yang bernama unit rekam medis dan diolah oleh seorang perekam medis. Rekam medis pasien memiliki sifat yang sangat rahasia, sehingga hak akses rekam medis tersebut pun juga terbatas. Rekam medis merupakan milik suatu instalasi pelayanan kesehatan sementara isinya adalah milik pasien yang bersangkutan (Kemenkes RI, 2022).

Tingkat pengetahuan merupakan suatu tingkatan mengenai pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat. Tingkat pengetahuan terbagi menjadi dua klasifikasi, yaitu cukup dan kurang. Dalam perihal pengetahuan masyarakat seputar rekam medis memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga menciptakan tingkat pengetahuan yang berbeda. Faktor tersebut terdiri dari empat hal diantaranya adalah umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan sumber informasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di dapatkan di lingkungan RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar rata-rata masyarakat belum memahami terkait dengan rekam medis. Dibuktikan dengan tidak adanya manajemen pengolahan data rekam medis warga di RT 06 RW 02 dan tidak pernah adanya sosialisasi yang membahas tentang rekam medis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diangkat peneliti sebagai berikut: Bagaimana Pengetahuan Masyarakat Terkait Pentingnya Rekam Medis di Lingkungan RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjung Sekar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang rekam medis dalam menunjang mutu dan nilai guna rekam medis bagi masyarakat yang berobat di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang kerahasiaan rekam medis
2. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang hak akses rekam medis
3. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang kegunaan rekam medis

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima selama di bangku kuliah dalam dunia kesehatan khususnya di unit rekam medis.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dibidang rekam medis dan informasi kesehatan
3. Menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai edukasi pemahaman masyarakat terhadap informasi rekam medis

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Malang sebagai bahan evaluasi perbaikan proses pengembangan pendidikan serta kemampuan mahasiswa khususnya Prodi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
2. Bagi Masyarakat bisa menjadi pengetahuan serta tambahan informasi tentang pengolahan rekam medis dan pentingnya rekam medis.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Pembatasan pertama pada penelitian ini, tingkatan pengetahuan yang diteliti oleh peneliti hanya pada tingkatan tau dari lima tingkatan pengetahuan.